



**IMPLEMENTASI METODE KISAH TELADAN (IBRAH)
PADA PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK
KARAKTER PESERTA DIDIK SISWA KELAS 1 SDI DAARUL
FIKRI MALANG**

SKRIPSI

**OLEH :
NUR AISYAH
NPM. 21801013013**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2022**

Abstrak

Aisyah, Nur. 2022. *Implementasi Metode Kisah Teladan (Ibrah) pada Pembelajaran PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Siswa Kelas 1 SDI Daarul Fikri Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Muhammad Sulistiono, M. Pd. Pembimbing 2 : Ika Ratih Sulistiani, M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi, Metode Kisah Teladan, Karakter

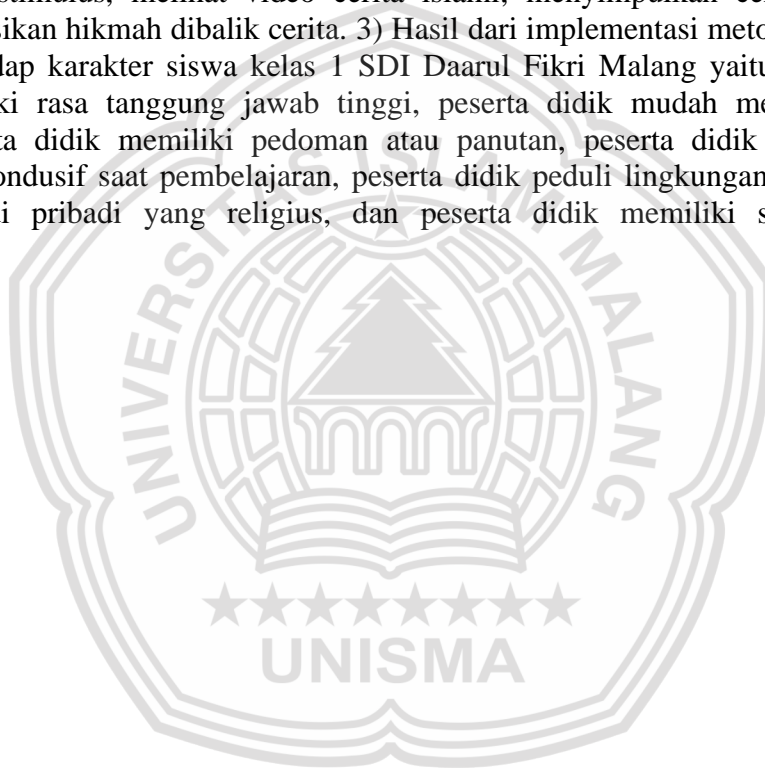
Salah satu faktor penentu hasil belajar siswa adalah metode-metode yang dilakukan oleh guru selama pelaksanaan proses pembelajaran. Metode keteladanan merupakan salah satu metode dalam pembelajaran yang berfokus pada penerapan kisah teladan pada diri seseorang yang dapat diambil pelajaran oleh orang lain sehingga memberikan suatu pengetahuan yang baru dan memberikan dampak positif bagi orang yang mempelajarinya terlebih pada usia anak kelas 1. Dengan menerapkan keteladanan pada anak maka diharapkan mampu menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya karena karakter usia anak SD/MI cenderung menyukai hal-hal baru dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta senang menirukan atau mengikuti orang lain. Sehingga peneliti ingin mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari implementasi metode kisah teladan (ibrah) pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik kelas 1.

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti merumuskan fokus penelitian yaitu tentang 1) Bagaimana perencanaan metode kisah teladan (ibrah) pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik siswa kelas 1 SDI Daarul Fikri Malang, 2) Bagaimana pelaksanaan metode kisah teladan (ibrah) pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik siswa kelas 1 SDI Daarul Fikri Malang, 3) Bagaimana hasil dari implementasi metode kisah teladan (ibrah) pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik siswa kelas 1 SDI Daarul Fikri Malang. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan perencanaan metode kisah teladan (ibrah) pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik siswa kelas SDI Daarul Fikri Malang, 2) Mendeskripsikan pelaksanaan metode kisah teladan (ibrah) pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik siswa kelas 1 SDI Daarul Fikri Malang, 3) Mendeskripsikan hasil dari implementasi kisah teladan (ibrah) pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik siswa kelas 1 SDI Daarul Fikri Malang. Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan pengetahuan dan memberi manfaat bagi peneliti dan pihak sekolah.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian studi kasus di SDI Daarul Fikri Malang, maka dari itu kehadiran peneliti menjadi bagian terpenting dalam pengumpulan data-data, karena peneliti adalah sebagai instrumen utama dalam pengambilan sampel data yang diperlukan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan

keabsahan data peneliti menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi dan pengecekan sumber.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang implementasi metode kisah teladan (ibrah) pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik siswa kelas 1 SDI Daarul Fikri Malang, sebagai berikut : 1) Perencanaan metode kisah teladan yang dilakukan di SDI Daarul Fikri Malang yaitu dengan guru mengadakan rapat koordinasi, menentukan cerita, menganalisis SKL, KI, KD, tujuan pembelajaran, sumber belajar dan karakter siswa, membuat perangkat pembelajaran, merancang media, menentukan bahan ajar. 2) Pelaksanaan metode kisah teladan yang dilakukan di SDI Daarul Fikri Malang yaitu dengan guru melakukan ice breaking, memberikan stimulus, melihat video cerita islami, menyimpulkan cerita, dan mempresentasikan hikmah dibalik cerita. 3) Hasil dari implementasi metode kisah teladan terhadap karakter siswa kelas 1 SDI Daarul Fikri Malang yaitu peserta didik memiliki rasa tanggung jawab tinggi, peserta didik mudah memahami materi, peserta didik memiliki pedoman atau panutan, peserta didik menjadi tenang dan kondusif saat pembelajaran, peserta didik peduli lingkungan, peserta didik menjadi pribadi yang religius, dan peserta didik memiliki semangat kebangsaan.



Abstract

Aisyah, Nur. 2022. *Implementation of the Model Story Method (Ibrah) in PAI Learning in Shaping the Character of Class 1 Students at SDI Daarul Fikri Malang*. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. Faculty of Islamic Religion. University Of Islam Malang. Advisor 1: Muhammad Sulistiono, M. Pd. Advisor 2: Ika Ratih Sulistiani, M.Pd.

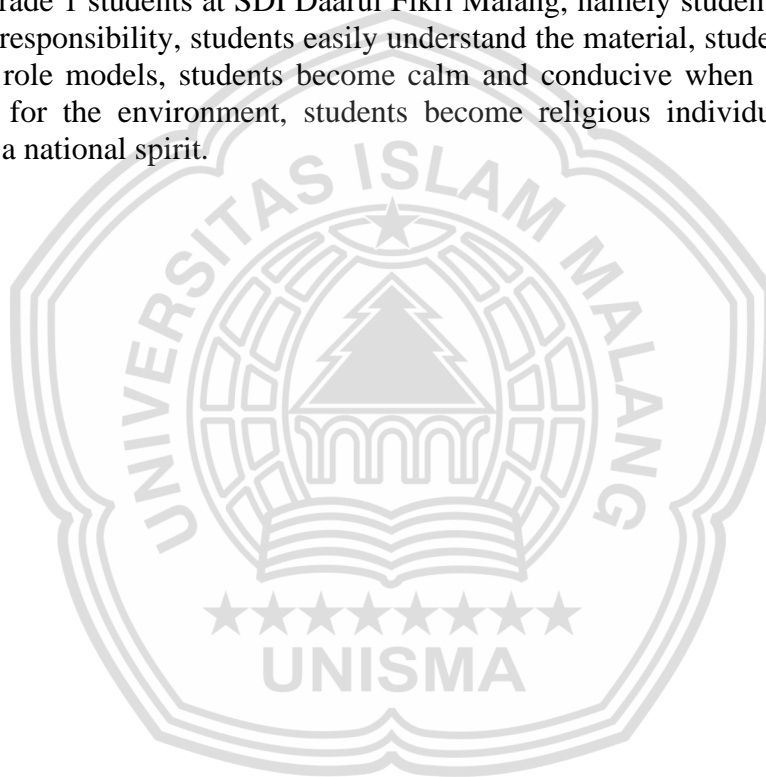
Keywords: Implementation, Exemplary Story Method, Character

One of the determinants of student learning outcomes is the methods used by the teacher during the implementation of the learning process. The exemplary method is one of the methods in learning that focuses on the application of exemplary stories to a person who can be learned by others so as to provide new knowledge and have a positive impact on people who study it, especially at the age of grade 1 children. By applying an example to children it is hoped that they will be able to become better individuals than before because the characters of SD/MI children tend to like new things and have a high curiosity and like to imitate or follow other people. So that researchers want to know the process of planning, implementing and the results of the implementation of the exemplary story method (ibrah) in PAI learning in shaping the character of grade 1 students.

Based on the research context above, the researchers formulated the research focus, namely 1) How to plan the exemplary story method (ibrah) in PAI learning in shaping the character of students in grade 1 SDI Daarul Fikri Malang, 2) How to implement the exemplary story method (ibrah) in learning PAI in shaping the character of students in class 1 SDI Daarul Fikri Malang, 3) What are the results of the implementation of the exemplary story method (ibrah) in PAI learning in shaping the character of students in class 1 SDI Daarul Fikri Malang. This study aims to 1) describe the planning of the exemplary story method (ibrah) in PAI learning in shaping the character of students in SDI Daarul Fikri Malang class, 2) describe the implementation of the exemplary story method (ibrah) in PAI learning in shaping the character of students in grade 1 SDI Daarul Fikri Malang, 3) Describe the results of the implementation of the exemplary story (ibrah) in PAI learning in shaping the character of students in grade 1 SDI Daarul Fikri Malang. This research is used to develop knowledge and provide benefits for researchers and the school.

In the case of SDI Daarul Fikri Malang, therefore the presence of researchers is the most important part in collecting data, because researchers are the main instrument in taking the necessary data samples. Sources of data used in this study are secondary data and primary data using interview, observation and documentation techniques in data collection. Data analysis in this research is through data reduction, data presentation and conclusion drawing. Meanwhile, to check the validity of the data, the researchers used the technique of extension of participation, persistence of observation, triangulation and checking of sources.

Based on the results of the research conducted, the researchers can draw conclusions about the implementation of the exemplary story method (ibrah) in PAI learning in shaping the character of students in grade 1 SDI Daarul Fikri Malang, as follows: 1) Planning the exemplary story method carried out at SDI Daarul Fikri Malang is with teachers holding coordination meetings, determining stories, analyzing SKL, KI, KD, learning objectives, learning resources and student characters, making learning tools, designing media, determining teaching materials. 2) Implementation of the exemplary story method at SDI Daarul Fikri Malang, with the teacher doing ice breaking, providing stimulus, watching videos of Islamic stories, concluding the story, and presenting the wisdom behind the story. 3) The results of the implementation of the exemplary story method on the character of grade 1 students at SDI Daarul Fikri Malang, namely students have a high sense of responsibility, students easily understand the material, students have guidelines or role models, students become calm and conducive when learning, students care for the environment, students become religious individuals, and students have a national spirit.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup seacara tepat (Triwiyanto, 2015). Sehingga Pendidikan dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam membentuk sikap, perilaku maupun pola pikir untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai baik itu untuk merubah perilaku maupun untuk mengembangkan potensi yang telah dimiliki dalam hal spiritual, kepribadian, keterampilan dan lain sebagainya.

Tujuan dari pendidikan yaitu merubah pemahaman seseorang dari yang sebelumnya tidak memahami suatu pengetahuan menjadi paham akan suatu hal yang baru. Sehingga antara pendidik dan pembelajar memiliki hubungan yang saling berkaitan karena pendidik dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik apabila dibarengi dengan sistem pembelajaran yang tepat dan sesuai, pembelajaran adalah bagian dari pendidikan yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem belajar. Adapun apabila dilihat dari tujuan pendidikan sekolah dasar, menurut Fahmi (2020) Pendidikan di sekolah dasar harus bermuara kepada Pendidikan nasional yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan melibatkan adanya interaksi antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa yang lainnya untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan. Belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang dapat dinyatakan dengan adanya penguasaan pola sambutan yang baru, berupa pemahaman, keterampilan dan sikap sebagai hasil proses hasil pengalaman yang dialami (Suardi, 2016). Sehingga belajar dapat diartikan sebagai proses memahami suatu informasi baru yang menjadikan seseorang dapat memperoleh pemahaman atau pengetahuan secara sadar. Dengan belajar maka terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang akibat adanya komunikasi dan pertukaran informasi yang telah dilakukan pada lingkungan tersebut.

Terdapat berbagai media, metode, model dan pendekatan dalam suatu kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan, dan hasil yang diperoleh dapat tercapai secara maksimal. Dalam pembelajaran terdapat berbagai macam mata pelajaran yang di ikut sertakan sebagai bahan ajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Mata pelajaran pada tingkat SD/MI dibedakan menjadi tiga macam yaitu mata pelajaran tematik, mata pelajaran agama dan mata pelajaran yang bersifat muatan lokal. Materi pelajaran yang diberikan pada anak usia tingkat SD/MI adalah materi yang bersifat membangun kepribadian siswa dan pengetahuan siswa. Karena di usia ini merupakan usia dasar yang mana anak lebih mudah menerima

hal-hal baru sehingga tahap pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung dengan mudah dan cepat.

Salah satu faktor penentu hasil belajar siswa adalah metode-metode yang dilakukan oleh guru selama pelaksanaan proses pembelajaran (Mustamin & Hasmiah, 2010). Maka cara yang dapat dilakukan agar proses pembelajaran berjalan secara maksimal yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi ajar sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal dan sesuai dengan harapan. Dengan diaplikasikannya metode tertentu pada mata pelajaran yang sesuai, diharapkan penyampaian materi yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat tersampaikan dengan baik, sehingga siswa dapat menerima dan memahami materi pelajaran yang telah didapatkan selama pembelajaran.

Menerapkan sumber, bahan ajar dan media dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting, karena jika suatu proses pembelajaran hanya dilakukan dengan model pembelajaran kontekstual atau hanya berpedoman pada buku maka siswa akan cenderung cepat merasa bosan dan malas untuk belajar. Maka diperlukan berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi sifat malas dan bosan siswa dalam belajar yaitu dengan menggunakan macam-macam model pembelajaran, metode pembelajaran serta strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Sehingga siswa akan tertarik untuk belajar karena proses pembelajaran dilakukan secara tidak monoton tetapi menggunakan berbagai prasarana pendukung yang dapat meningkatkan keinginan siswa dalam belajar menjadi lebih tinggi.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) ayat 3, yaitu Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang memiliki peran penting dalam perkembangan peserta didik sehingga pendidikan menjadi salah satu aspek pendidikan yang diterapkan pada pendidikan formal, karena pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter bangsa.

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat ilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan tersebut merupakan tujuan utama dalam proses penyelenggaraan pembelajaran yang menekankan pengembangan nilai, budaya dan karakter bangsa. Membangun karakter bangsa pada generasi ini merupakan kegiatan yang mendesak dan bersifat sangat penting dilakukan. (Sulistiani, 2019)

Karakter usia anak SD/MI cenderung menyukai hal-hal baru dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta senang menirukan atau mengikuti orang lain mengakibatkan anak mudah menerima pengetahuan yang telah diperoleh dan dipelajari terlebih di era sekarang ini, yang mana media elektronik memberikan kontribusi besar di bidang pendidikan terlebih pada saat kegiatan proses belajar

mengajar baik yang dilakukan di sekolah maupun yang dilakukan di rumah. Sehingga sumber belajar tidak hanya berasal dari buku tetapi juga dapat berasal dari berbagai sumber lain yang mendukung kegiatan pembelajaran. Dengan menyeimbangkan antara karakteristik usia anak yang sesuai dengan pola pembelajaran akan tercipta suatu proses belajar yang efektif dan efisien serta memberikan dampak yang baik jika diterapkan sesuai dengan kemampuan anak dalam memahami materi suatu pembelajaran.

Metode keteladan merupakan salah satu metode dalam pembelajaran yang berfokus pada penerapan kisah teladan pada diri seseorang yang dapat diambil pelajaran oleh orang lain sehingga memberikan suatu pengetahuan yang baru dan memberikan dampak positif bagi orang yang mempelajarinya. Penerapan metode kisah teladan pada usia anak sekolah dasar terlebih pada usia anak kelas 1 sangat baik dan sangat disarankan untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran karena usia tersebut anak senang dengan suatu hal yang bersifat cerita atau kisah sehingga apabila metode kisah teladan di terapkan pada kelas 1 mereka akan merasa senang. Dengan menerapkan keteladanan pada anak maka diharapkan mampu menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya serta dapat menanamkan hal-hal baik dari kisah teladan yang telah dipelajari dan dapat mengambil hikmah dari setiap kisah yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian observasi secara sementara menjelaskan bahwa SDI Daarul Fikri Malang merupakan sekolah tingkat dasar yang bernaungan pada Yayasan Pondok Pesantren Modern Daarul Fikri. Lembaga ini didirikan dengan tujuan untuk mencetak generasi yang bertauhid, berakhlakul karimah, berwawasan keilmuan serta memiliki jiwa kemandirian.

Di lingkungan Sekolah Dasar Islam (SDI) Daarul Fikri Malang merupakan sekolah dasar yang berbasis islam dengan menerapkan sistem pelaksanaan pembelajaran 5 days school (5 hari sekolah) yaitu pada hari senin sampai dengan hari jum'at yang berlangsung pada pukul 07.00-15.00. Selain itu sekolah ini memberikan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti lifeskill, hafalan, dan mengaji serta kegiatan sholat dhuha yang dilakukan sebelum proses pembelajaran, agar tertanam perilaku yang baik pada diri siswa.

Proses pembelajaran di SDI Daarul Fikri Malang dilakukan dengan nuansa belajar secara *fun education*, yaitu sistem pembelajaran yang menyenangkan dengan menerapkan kegiatan belajar yang aktif, kreatif, efektif dan inovatif serta didukung dengan sarana prasarana dan media yang menunjang proses pembelajaran sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal.

Di lingkungan SDI Daarul Fikri memiliki peserta didik yang berasal dari berbagai daerah dengan karkter yang berbeda-beda. Sehingga, dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan tumbuh kembang anak maka diharapkan dapat tercapai pembelajaran yang sistematis. Pembelajaran diluar sekolah juga merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh guru agar materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa, karena jika pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas maka siswa cenderung akan mudah merasa bosan sehingga dapat mempengaruhi keinginan siswa dalam belajar.

Di lingkungan SDI Daarul Fikri Malang juga diadakan karya wisata dan outbond kids dengan tujuan agar siswa dapat belajar mengenai alam dan lingkungan luar, maka siswa dapat memiliki pengetahuan dan wawasan baru bukan hanya tentang materi di sekolah tetapi juga materi lain yang bersifat

eksternal. Selain itu dengan adanya kegiatan ini dapat mendorong semangat siswa dalam proses belajar di kelas. Dengan demikian SDI Daarul Fikri Malang memiliki berbagai upaya yang dilakukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran baik yang dilaksanakan di dalam kelas maupun yang dilaksanakan di luar kelas.

Alasan peneliti memilih penelitian di SDI Daarul Fikri karena peneliti ingin mengetahui bagaimana hasil dari penerapan metode kisah teladan terhadap karakter siswa kelas 1 pada pembelajaran agama islam dan budi pekerti, karena pada usia tersebut anak masih membutuhkan pedoman atau suri tauladan dari orang lain sehingga mereka akan memiliki karakter yang sesuai dengan usia yang dimiliki.

Dengan demikian peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak atau hasil dari proses penerapan metode kisah teladan dalam membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian. Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat pernyataan-pernyataan tersebut dalam sebuah judul penelitian yaitu :
“IMPLEMENTASI METODE KISAH TELADAN (IBRAH) PADA PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK SISWA KELAS 1 SDI DAARUL FIKRI MALANG”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan metode kisah teladan (ibrah) pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik siswa kelas 1 SDI Daarul Fikri Malang?

2. Bagaimana pelaksanaan metode kisah teladan (ibrah) pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik karakter anak siswa kelas 1 SDI Daarul Fikri Malang?
3. Bagaimana hasil dari implementasi metode kisah teladan (ibrah) pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik siswa kelas 1 SDI Daarul Fikri Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode kisah teladan (ibrah) pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik siswa kelas 1 SDI Daarul Fikri Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode kisah teladan (ibrah) pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik siswa kelas 1 SDI Daarul Fikri Malang.
3. Untuk mendeskripsikan hasil dari implementasi kisah teladan (ibrah) pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik siswa kelas 1 SDI Daarul Fikri Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk pengembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi peneliti dan pihak-pihak madrasah.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat memberikan masukan untuk guru, pembaca dan peneliti untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai agar tercapai hasil belajar yang optimal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diajukan untuk memenuhi tugas akhir pada program pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Agama Islam serta dapat memberikan pengetahuan tentang pembentukan karakter berdasarkan metode pembelajaran kisah teladan.

b. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak madrasah untuk dapat membentuk karakter peserta didik yang lebih baik.

c. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan para guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa agar terbentuk karakter dan pribadi yang baik bagi siswa.

d. Bagi Siswa

Siswa memiliki karakter yang sesuai dengan perkembangan usia dan dapat menjadi pribadi yang berwawasan pengetahuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki diri peserta didik.

e. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang mengambil kajian yang sama.

E. Definisi Operasional

1. Metode Kisah Teladan (Ibrah)

Metode kisah teladan adalah salah satu metode atau cara dalam penyampaian materi pembelajaran dengan memaparkan suatu cerita atau pengalaman yang terjadi dan dilakukan oleh seseorang yang memberikan inspirasi, pelajaran, dan motivasi baik secara lisan, tulisan atau perilaku yang dapat dijadikan sebagai panutan dan teladan oleh orang lain.

2. Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI adalah proses kegiatan belajar mengajar yang didalamnya membahas tentang materi ajaran agama islam, yaitu mengajarkan tentang pendidikan dasar yang berbasis keagamaan yang membahas permasalahan terkait Al-Qur'an, keimanan, akhlak, fikih, ibadah, serta Tarikh atau sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

3. Membentuk Karakter Peserta Didik

Membentuk karakter peserta didik merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru dalam membimbing dan menjadikan watak serta budi pekerti yang telah tertanam pada diri siswa dari yang kurang baik menjadi pribadi yang lebih baik dengan memberikan berbagai pemahaman dan pemberian teladan

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait implementasi metode kisah teladan (ibrah) pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik siswa kelas 1 SDI Daarul Fikri Malang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam melakukan perencanaan guru SDI Daarul Fikri Malang melakukan beberapa hal sebelum mengimplementasikan metode kisah teladan pada pembelajaran PAI di kelas 1, yaitu :
 - a. Guru mengadakan rapat koordinasi.
 - b. Menentukan cerita.
 - c. Guru menganalisis KI, KD, SKL, tujuan pembelajaran, sumber belajar dan karakteristik siswa.
 - d. Guru membuat perangkat pembelajaran.
 - e. Guru merancang media.
 - f. Guru menentukan bahan ajar.
2. Dalam pelaksanaan metode kisah teladan pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa kelas 1 guru SDI Daarul Fikri Malang melakukan beberapa hal yaitu :
 - a. Guru melakukan ice breaking.
 - b. Guru memberikan stimulus.
 - c. Siswa melihat video cerita islami.
 - d. Menyimpulkan cerita.

- e. Mempresentasikan hikmah dibalik cerita.
3. Hasil dari implementasi metode kisah teladan pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa kelas 1 adalah sebagai berikut :
 - a. Peserta didik memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi
 - b. Peserta didik mudah memahami materi.
 - c. Peserta didik memiliki pedoman atau panutan.
 - d. Peserta didik menjadi tenang dan kondusif.
 - e. Peserta didik memiliki sikap peduli lingkungan.
 - f. Peserta didik menjadi pribadi yang religius.
 - g. Peserta didik memiliki semangat kebangsaan.

A. SARAN

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran dari kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas. Adapun saran-saran yang diberikan oleh peneliti tentang implementasi metode kisah teladan (ibrah) pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik siswa kelas 1 SDI Daarul Fikri Malang

1. Perencanaan yang dilakukan oleh guru SDI Daarul Fikri Malang pada pembelajaran PAI untuk memaksimalkan penggunaan media sebagai sarana dalam pengimplementasian metode kisah teladan karena pada pembelajaran PAI membutuhkan rancangan yang matang, selain itu dalam merencanakan guru juga dapat melaksanakan rapat di tiap semester.
2. Pelaksanaan dari penerapan metode kisah teladan untuk dimaksimalkan dalam pengimplementasiannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga

dapat membentuk karakter peserta didik yang lebih baik terlebih di kelas 1.

3. Perlu adanya kontribusi dari orang tua untuk menunjang pembentukan karakter siswa kelas 1 karena jika hanya menjadi tanggung jawab di sekolah maka kurang dapat efektif karena siswa lebih banyak waktu di rumah sehingga orang tua juga perlu memberikan pembiasaan yang baik di rumah agar berkesinambungan antara yang diajarkan di sekolah dan di rumah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2020). *Menejemen Organisasi Pendidikan Kejuruan*. Jember: Cerdas Ulet Kreatif.
- Abdurrahman. (2020). *Methodologi Dakwah Membangun Peradaban*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Aidah & Tim Penerbit KBM Indonesia. (2020). *Cara Efektif Penerapan Metode Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Alfian, S. Y. (2018). *Pendidikan karakter Dalam Paradigma Pedagogi Kritis Dan Eksperiensial*. Surabaya: CV. Pustaka MediaGuru.
- Al-Qattan, M. K. (2016). *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Litera AntarNusa.
- Anas Salahuddin, dkk. (2013). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Setia.
- Andriani, Ayu. (2018). *Praktis Membuat Buku Kerja Guru*. Sukabumi : CV Jejak.
- Anon. n.d. "PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF." 29.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Barus, Ulian. (2015). *Pemanfaatan Candi Bahal Sebagai Media Pembelajaran Alam Terbuka Dalam Proses Belajar Mengajar*. Medan : Perdana Mitra Handalan.
- Cahyono, P. S. (2021). *Perangkat Pembelajaran*. Malang : Ahlimedia Press.
- Hamid, A. (2020). Penerapan Metode Keteladanan Sebagai Strategi Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Al Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 3(2), 155.
- Kosasih, E. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kurniawan, A. (Metodologi Penelitian Pendidikan). 2018. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, S. (2013). *Pendidikan karakter: Konsep & Implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kutsiyah. (2019). *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pamekasan: Duta Media Publishing. Moh. Fahmi Nugraha, d. (2020). *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Moleong, L. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja

Rosdakarya.

- Muliawan, J. U. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Mulyasa. (2020). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Naim, N. (2012). *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nuriman. (2021). *Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, dan Mixed-Method: Untuk Penelitian Komunikasi, Psikologi, Sosiologi, dan Pendidikan* . Jakarta: Kencana.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000192. (2013). *Kurikulum Madrasah 2013 tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*.
- Rachmawati, R. (2020). *Call For Book Tema 2 (Strategi Pembelajaran)*. Surabaya : CV Jakad Media Publishing.
- Saebani, B. A. (2010). *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Said, M. (2010). *80+ Ice Breaker Games-Kumpulan Permainan Penggugah Semangat*. Yogyakarta : CV Andi.
- Saiful, B. J. T. (2019). *Pembentukan Karakter Melalui Makna, Nilai dan Hikmah Kehidupan Benda-Benda di Sekitar Kita*. Yogyakarta : Deepublish.
- Salahudin Anas, Irwanto. (2013). *pendidikan karakter berbasis agama dan budaya bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2010). *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitaitaif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitaitaif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. (2012). *metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulistiani, I. R. (2019). Literasi matematika dalam pendidikan karakter bangsa. In A. Sa'dullah (Ed). *Pendidikan Karakter Kebangsaan Teori dan Praktik* (1 st ed., pp 222-234). Malang : Intelegensia Media.
- Sulistiono, M. (2017). *Quo Vadis Guru Pendidikan Agama Islam dalam Arus Globalisasi*. Dalam Bakri, Maskuri (Ed), *Pendidikan Islam Dalam Tantangan Globalisasi* (hlm. 96-98). Tangerang Selatan : Nirmala Media.
- Sulistiono, Muhammad. (2019). Pendidikan Karakter Kebangsaan Teori dan Praktik. *Desain Pendidikan Karakter Kebangsaan* (hlm. 278-289). Malang : Intelegensia Media.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prnadamedia Group.
- Triwiyanto, T. (2015). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yayuk, Erna. (2019). *Pembelajaran Matematika SD*. Malang : Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

